

RILIS NASIONAL

Bupati Asahan Ikuti Wisuda Sarjana Institut Agama Islam Daar Uluum Asahan Angkatan XXIX

Edward Banjarnahor - ASAHAN.RILISNASIONAL.COM

Mar 25, 2023 - 16:05



ASAHAN - Institut Agama Islam Daar Al Uluum (IAIDU) mewisuda 81 lulusan Sarjana, bertempat di aula Institut Agama Islam DAAR Al Uluum (IAIDU) Asahan, pada hari Kamis, (23/02/2023) dengan mengusung tema "Melalui Sarjana Unggul, Religius Dan Berkarakter Di Era Merdeka Belajar Kampus Merdeka".

Acara wisuda tersebut turut dihadiri Bupati Asahan yang diwakili Asisten Perekonomian dan Pembangunan, mewakili Dandim 0208 Asahan, mewakili Polres Asahan, Direktur PMDU Asahan, Rektor IAIDU Asahan, Kopertais Wilayah 9 Sumatera Utara, Ketua dan Wakil Ketua TP PKK Asahan, dan orang tua Wisudawan/Wisudawati.

Rektor IAIDU Asahan Hj. Nilasari Siagian, S.H., S.Pd.I., M.H. dalam laporannya menyampaikan bahwa jumlah lulusan yang akan diwisuda sebanyak 81 orang yang terdiri dari; 18 orang lulusan Program Studi PAI, Program Studi MPI sebanyak 10 orang, Program Studi PIAUD sebanyak 6 orang, Program Studi HKI sebanyak 5 orang dan Program Studi HES 42 orang.

Dikatakannya hingga hari ini IAIDU Asahan telah meluluskan sebanyak 3.076 orang alumni.

"Alhamdulillah dalam beberapa tahun terakhir jumlah mahasiswa IAIDU Asahan terus mengalami peningkatan. Pada tahun akademik 2022-2023 ini, mahasiswa aktif IAIDU Asahan tercatat sebanyak 1.601 orang. Secara faktual, kondisi ini menunjukkan bahwa kehadiran IAIDU Asahan mendapatkan respon yang sangat baik dimata masyarakat", ujar beliau.

Kemudian dirinya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh stakeholder dan mitra kerjasama IAIDU Asahan khususnya kepada Bupati Asahan dan seluruh jajaran Pemerintah daerah Kabupaten Asahan, pihak Kopertais wilayah IX Sumatera Utara dan berbagai pihak lainnya serta masyarakat pada umumnya yang senantiasa memberikan dukungan kepada IAIDU Asahan dalam berbagai bentuk.

Sementara Kopertais Wilayah 9 Sumatera Utara Dr. Zulkarnain Nasution, MA, ICAP dalam sambutannya mengucapkan selamat kepada para wisudawan/wisudawati yang pada hari ini diwisuda.

"Dengan diwisudanya para wisudawan/wisudawati ini bukan akhir dari perjalanan para wisudawan/wisudawati, tetapi merupakan awal dari perjalanan para wisudawan/wisudawati untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat berbakti kepada nusa dan bangsa", ujar Zulkarnain.

Sementara Bupati Asahan dalam sambutannya yang disampaikan Asisten Perekonomian dan Pembangunan Drs. Muhili Lubis menyampaikan atas nama pribadi dan Pemerintah Kabupaten mengucapkan selamat atas keberhasilan anak-anak wisudawan/wisudawati dalam menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Daar Al Uluum (IAIDU) Asahan.

Dirinya juga mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh civitas Institut agama Islam DAAR Al Uluum (IAIDU) Asahan.

Selanjutnya sebagai lembaga pendidikan tinggi keislaman, IAIDU Asahan memiliki tanggung jawab besar untuk turut serta mengembangkan keilmuan yang dibutuhkan bagi kemaslahatan hidup umat bangsa.

"Tanggung jawab yang sama juga bagaimana bisa melahirkan para sarjana alumni yang siap berkiprah di berbagai lini, profesi dan mampu berkompetisi

dengan lulusan dari lembaga pendidikan tinggi lainnya", ujar Beliau.

Lebih lanjut dirinya sampaikan bahwa untuk menyiapkan SDM unggul dan persiapan memasuki dampak revolusi industri 4.0 yang merupakan peluang penciptaan lapangan kerja baru di Indonesia, tantangannya adalah penyiapan skill dan kompetensi baru.

"Jangan sampai ada mata rantai yang putus antara kompetensi yang diajarkan dengan kemajuan dan perubahan kebutuhan dunia profesi, banyak jalan mencapai kompetensi unggul, setiap mahasiswa memiliki potensi dan cita-cita yang berbeda satu dengan lainnya, dan kemerdekaan untuk memilih jalan terbaik mengembangkan potensi diri melalui pembelajaran yang fleksibel merupakan bagian dari program kampus merdeka", jelas Asisten II.

Kegiatan tersebut juga dirangkai dengan pemberian cendramata oleh Rektor IAIDU Asahan didampingi Ketua Yayasan dan seluruh tamu dan undangan.

Edward Banjarnahor